

BAB III

PERKEMBANGAN AMAL USAHA CABANG MUHAMMADIYAH METRO PUSAT DALAM BIDANG DAKWAH PENDIDIKAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai perkembangan amal usaha Muhammadiyah dalam bidang pendidikan yaitu dimulai dengan di bentuknya lembaga-lembaga pendidikan dari tingkatan SD, SMP, MTS hingga SMA/ MA oleh Cabang Muhammadiyah Metro Pusat. Kemudian akan dibahas mengenai profil, sejarah singkat perkembangan sekolah, hingga prestasi-prestasi yang telah diraih akan di bahas secara sistematis dan dipilah berdasarkan fase-fase perkembangannya.

A. Perkembangan Amal Usaha Cabang Muhammadiyah Metro Pusat dalam Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu bentuk dakwah Muhammadiyah dan merupakan amal usaha yang di jalankan oleh organisasi Muhammadiyah. Di Indonesia kesadaran akan adanya pendidikan diawali salah satunya oleh Muhammadiyah, dengan eksistensinya di bidang pendidikan, Muhammadiyah mampu memberikan sumbangan berarti untuk bangsa ini yaitu melalui lembaga pendidikan Muhammadiyah yang mampu melahirkan generasi-generasi bangsa yang cerdas secara insani dan rohani, sehingga masyarakat luas mengidentifikasi Muhammadiyah sebagai gerakan pendidikan. Mengutip dari Samsul Hidayat (2012:94) menyatakan bahwa :

Lembaga pendidikan yang didirikan Muhammadiyah terus berkembang. Bahkan boleh dikatakan sebagai “ raksasa pendidikan” dan yang bisa mengimbangi jumlah pendidikan milik Muhammadiyah hanya negara. Tidak ada lembaga atau organisasi lain yang memiliki lembaga pendidikan yang menyamai Muhammadiyah, lembaga pendidikan Muhammadiyah berdiri di hampir seluruh wilayah Indonesia sampe Merauke, dengan jenjang yang sangat beragam, mulai dari taman kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

Dari kesimpulan diatas dapat diartikan bahwa salah satu upaya Muhammadiyah dalam mencerdaskan masyarakat terbukti melalui dakwah Muhammadiyah dalam bidang pendidikan yaitu dengan mendirikan beberapa lembaga pendidikan formal dan informal, sudah tidak diragukan lagi bagaimana organisasi Muhammadiyah berdedikasi untuk mencerdaskan umat ini dengan dibentuknya lembaga pendidikan formal dari tingkatan TK,SD,SMP,MTs, Ma, SMA hingga perguruan tinggi, karena pada dasarnya ketika Muhammadiyah

didirikan pada tahun 1912, K.H Ahmad Dahlan langsung memfokuskan kegiatan dakwah pada bidang pendidikan dan pengajaran, karena pada saat itu pemerintah Hindia Belanda membatasi kegiatan pendidikan bagi pribumi dan perjuangan itu masih terus dilanjutkan oleh generasi penerus hingga saat ini. mengutip dari Samsul Hidayat (2012:93):

Menurut Ahmad Dahlan, nilai dasar pendidikan yang perlu ditegaskan dan dilaksanakan untuk membangun bangsa yang besar terdapat 3 unsur : unsur yang pertama adalah pendidikan akhlak yaitu sebagai usaha menanamkan karakter manusia yang baik berdasarkan Al-quran dan Al sunah, unsur kedua yaitu pendidikan individu yaitu sebagai usaha untuk menumbuhkan kesadaran individu yang utuh, yang berkeselimbangan antara perkembangan mental dan jasmani, keyakinan dan intelek, perasaan dan akal, dunia dan akhirat, dan unsur yang terakhir yaitu pendidikan sosial maksudnya yakni sebagai usaha untuk menumbuhkan kesediaan dan keinginan hidup bermasyarakat.

Dari kesimpulan diatas dapat dijelaskan bahwa hingga saat ini konsep pendidikan yang dicetuskan oleh K.H Ahmad Dahlan masih terus dihidupkan. Dengan demikian masyarakat luas hingga saat ini mengindentikan Muhammadiyah dengan lembaga pendidikan, dimana gerakan dakwah *Amar ma'ruf nahi munkar* begitu efektif dilakukan melalui lembaga pendidikan dan sosial. Kemudian yang menjadi ciri khas yang dimiliki oleh lembaga pendidikan Muhammadiyah adalah adanya kurikulum tambahan dalam bidang keislaman. Dimulai dari jenjang pendidikan Taman kanak-kanak, sekolah dasar dan sekolah menengah didalamnya terdapat pelajaran keislaman dengan muatan yang cukup banyak, misalnya mata pelajaran akidah, ibadah, akhlak, al-quran hadist, sejarah islam dan kemuhammadiyah. Demikian juga untuk tingkat perguruan tinggi, mata kuliah kemuhammadiyah diajarkan secara memadai.

Majelis yang secara khusus mengurus bidang pendidikan dalam Muhammadiyah adalah Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) dan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang). Majelis Dikdasmen bertugas mengurus lembaga pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang dimiliki Muhammadiyah, seperti TK, SD, MI, SMP, Mts, SMU, MA, SMK. Majelis Dikdasmen secara struktural terdapat di Pimpinan Pusat, Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Daerah. Semestara Majelis Diktilitbang adalah lembaga yang mengurus lembaga pendidikan tinggi, yaitu Perguruan Tinggi Muhammadiyah (PTM), dan majelis ini hanya ada di Pimpinan Pusat.

Majelis Dikdasmen yang telah diamanati tugas sebagai penyelenggara amal usaha di bidang pendidikan, dalam melaksanakan program mengacu pada Tanfidz Keputusan Musywil dan Tanfidz Keputusan Musda, tujuannya supaya dalam menyelenggarakan pendidikan di lingkungan Muhammadiyah memiliki acuan dan aturan yang jelas, karena Majelis Dikdasmen Pimpinan Pusat Muhammadiyah telah mentanfidzkan Keputusan Rapat Kerja Nasional Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah seluruh Indonesia.

Pendidikan Muhammadiyah yang memiliki latar belakang organisasi keagamaan tentu berpegangan pada nilai-nilai agama Islam. Hal tersebut dengan tidak meninggalkan kebijakan dari pemerintah. Karakteristik pendidikan yang dimiliki oleh organisasi Muhammadiyah melambungkan kepribadian dari Muhammadiyah sendiri. Hal ini kemudian yang menjadikan pendidikan Muhammadiyah dapat berjalan hingga saat ini dan terus mengalami perkembangan dan kemajuan.

Muhammadiyah merupakan sebuah persyarikatan telah mampu merumuskan visi dan misi yang sudah jelas, sehingga dapat melahirkan gerakan yang terarah dan mampu mencapai tujuan serta sasaran yang di inginkan.

Organisasi Muhammadiyah bergerak di bidang pendidikan yang menjadi salah satu usaha dalam bentuk amal usaha. Dalam Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah tahun 2005, yang berkaitan dengan usaha pada bidang pendidikan adalah (1) mampu meningkatkan harkat, martabat, dan kualitas sumber daya manusia agar berkemampuan tinggi dan berakhlak mulia, (2) mampu memajukan dan memperbaharui pendidikan dan kebudayaan serta meningkatkan penelitian.

Sistem yang diinginkan Muhammadiyah diatas berlaku juga pola pendidikan yang di bangun Cabang Muhammadiyah Metro Pusat. Cabang Muhammadiyah Metro Pusat memulai gerakan amal usaha di bidang pendidikan. Bukti nyata amal usaha Cabang Muhammadiyah Metro Pusat dalam bidang pendidikan yaitu Cabang Muhammadiyah Metro Pusat telah mampu menjalankan amal usaha berupa 5 aset sekolah/madrasah sebagai berikut:

1. SD Muhammadiyah Metro Pusat
2. MA Muhammadiyah Metro
3. SMA Muhammadiyah 2 Metro
4. Mts Muhammadiyah Metro
5. SMP Muhammadiyah 2 Metro

Dari keterangan tersebut menjadi bukti bahwa dakwah Muhammadiyah cabang Metro Pusat dalam bidang pendidikan memiliki andil dalam memajukan pendidikan di kota Metro. Berikut penjelasan mengenai perkembangan lembaga-lembaga pendidikan formal yang dari tingkatan Dasar hingga Menengah. Lembaga pendidikan Muhammadiyah di ciptakan selain untuk mencerdaskan anak-anak bangsa fungsi lainnya yaitu sebagai medan dakwah Islam dan untuk melahirkan kader-kader Muhammadiyah guna meneruskan perjuangan Muhammadiyah.

Muhammadiyah sebagai organisasi yang bergerak dalam pendidikan, dakwah dan kemasyarakatan dengan pola dasar perjuangannya yaitu *amal ma'ruf nahi munkar* sebagai salah satu pemahaman dalam firman Allah Q.S Ali Imran ayat 104. Muhammadiyah mengembangkan amal dan usaha dalam berbagai bidang tidak terkecuali dalam bidang pendidikan yaitu dengan membentuk lembaga pendidikan formal diseluruh Indonesia tidak terkecuali di Cabang Muhammadiyah Metro Pusat.

Dakwah Muhammadiyah dalam bidang pendidikan pada awalnya Dikdasmen Muhammadiyah Cabang Metro Pusat berwenang membawahi lima lembaga pendidikan, yaitu SD Muhammadiyah Metro Pusat, SMP Muhammadiyah 2 Metro, MTs Muhammadiyah Metro, MA Muhammadiyah Metro dan SMA Muhammadiyah 2 Metro, namun seiring berjalannya waktu SMP Muhammadiyah 2 Metro resmi di tutup tepatnya pada tahun 2017. Penutupan ini tentu dilakukan bukan tanpa sebab dan alasan, melainkan setelah melalui kajian yang panjang. Setelah 10 tahun yang lalu mengalami kemunduran dan jumlah siswa merosot tajam. Selama itu juga Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Pusat telah melakukan berbagai pertimbangan dan berbagai upaya untuk tetap mempertahankan SMP Muhammadiyah 2 Metro, namun karena sudah tidak dapat diperjuangkan lagi akhirnya pimpinan cabang Muhammadiyah Metro resmi menutup SMP Muhammadiyah 2 Metro. Sehingga saat ini majelis Dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Pusat berwenang membawahi 4 lembaga pendidikan yaitu:

1. SD Muhammadiyah Metro Pusat

SD Muhammadiyah Metro Pusat merupakan salah satu sekolah yang ada di kecamatan Metro Pusat dan memiliki andil dalam memperjuangkan dakwah Muhammadiyah dalam bidang pendidikan. Didirikan pada tahun 1967, melalui

piagam pendirian dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Nomor: 664/I-057/LP/1977.

Pada awal pendiriannya, SD Muhammadiyah Metro Pusat menempati gedung SKP (Sekolah Kepandaian putri) Aisyaiyah. Kemudian setelah berjalan dua tahun sekolah ini mulai mengalami peningkatan yang sebelumnya menempati gedung SKP kemudian SD Muhammadiyah Metro Pusat dipindahkan ke Balai Desa Metro.

Jika dilihat rentang tahun 1997 hingga 2008 maka dapat dikatakan sekolah Muhammadiyah sedang berada pada fase perkembangan. Dengan hadirnya kepala sekolah baru yaitu bapak Kustono, S.Ag. Pada saat menyampaikan sambutan beliau menyampaikan keprihatinan pada sekolah SD Muhammadiyah Metro Pusat, karena pada saat itu sekolah ini kurang diminati oleh masyarakat, karena kualitas yang rendah. Salah satu indikator yang menyebabkan rendahnya kualitas SD Muhammadiyah Metro Pusat adalah dari warga persyarikatan Muhammadiyah sendiri enggan untuk menyekolahkan anaknya di SD Muhammadiyah Metro Pusat. Mengutip dari Imam Sapi'i (2019: 21) di jelaskan bahwa:

Kustono dalam pidato perdananya menyampaikan bahwa SD Muhammadiyah Metro Pusat harus menjadi sekolah Islam yang unggul, sejajar dengan SD Xaverius Metro dan SD Teladan Metro. SD Muhammadiyah Metro Pusat harus memiliki kualitas dan Kuantitas yang unggul dan warga sekolah harus mengedepankan *akhlakul karimah*.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pada fase perkembangan SD Muhammadiyah Metro Pusat kemajuan sekolah ini tidak dapat terlepas dari peran para pejuang di SD Muhammadiyah yaitu para guru-gurunya yang memiliki empati dan semangat juang yang tinggi. Dipaparkan juga dalam perkembangannya dengan tahapan perintisan, penataan, pertumbuhan hingga berada pada fase pengembangan sungguh dapat kita rasakan derap semangat, kegigihan dan perjuangannya. Kemampuan analitik para pejuang sekolah ini dapat di baca dari fakta yang di sajikan.

Dalam kurun waktu yang bersamaan, dibandingkan dengan beberapa sekolah SD lainnya dikota Metro yang sudah maju dan jika dilihat dari jumlah peserta didiknya yang sudah banyak, SD Muhammadiyah Metro Pusat dapat di kategorikan masih tertinggal. Berikut data perkembangan jumlah siswa SD Muhammadiyah Metro Pusat:

Tabel 6. Data jumlah siswa-siswi SD Muhammadiyah Metro Pusat

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2006	417	437	854
2	2007	426	435	861
3	2008	429	429	858
4	2009	428	437	865
5	2010	410	463	873
6	2011	431	491	922
7	2012	491	515	1006
8	2013	502	587	1089
9	2014	537	643	1180
10	2015	587	672	1259
11	2016	652	684	1336
12	2017	668	694	1362
13	2018	691	644	1355
14	2019	640	736	1376

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa SD Muhammadiyah Metro Pusat memiliki jumlah siswa yang sangat banyak, hal ini menjadi bukti bahwa masyarakat banyak yang berminat menyekolahkan anak-anak mereka ke sekolah ini. Hal ini merupakan pencapaian yang luar biasa bagi SD Muhammadiyah Metro Pusat, dan tentu dalam mewujudkannya tidak dengan waktu yang singkat melainkan membutuhkan waktu yang panjang dan perjuangan yang gigih juga.

Upaya atau langkah yang ditempuh untuk membangun sekolah SD Muhammadiyah menjadi sekolah unggul yaitu dengan melakukan studi banding ke sekolah-sekolah unggul di pulau Jawa. Studi banding pertama dilakukan pada tahun 1998 dengan sekolah yang menjadi bidikan studi banding pertama yaitu SD Muhammadiyah Sapen Yogyakarta. Kemudian studi banding dilanjutkan dengan mengunjungi SD Muhammadiyah Pringsewu pada tahun 2003. Dimana studi banding memiliki tujuan yaitu untuk mempererat tali silaturahmi sesama sekolah Muhammadiyah di provinsi Lampung. Tujuan lainnya yaitu guna menggali nilai keunggulan, budaya dan kedisiplinan warga sekolah.

Berkunjung ke satu tempat ke tempat lainnya, terus dilakukan oleh para jajar SD Muhammadiyah Metro Pusat sebagai upaya untuk mencari format unggul yang kemudian seiring berjalannya waktu pembenahan-pembenahan mendasar terus dilakukan. Menyusun strategis dengan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang menjadi tonggak untuk membangun sebuah sekolah unggul.

Salah satu indikator yang menjadi tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan (sekolah) yaitu adanya kestabilan atau adanya peningkatan jumlah siswa yang dimiliki dalam lembaga tersebut. Jika sebuah lembaga sekolah mampu mempertahankan dua indikator tersebut berarti telah menunjukkan kemampuannya untuk menjaga kualitas sehingga tetap diminati oleh masyarakat sebagai pengguna lembaga pendidikan. Menjaga kestabilan menjadi prioritas paling utama bagi setiap sekolah.

Selain itu segi kuantitas lainnya yaitu adanya peningkatan jumlah sarana dan prasarana untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

2. MTs Muhammadiyah Metro

MTs Muhammadiyah Metro adalah integrasi PGA Muhammadiyah 6 Th, yang berdiri pada tanggal 1 Agustus 1956. Dengan No SK 660/1105/LP/1977. Kemudian pada tahun 1985, keberadaan PGA Muhammadiyah kemudian berubah menjadi MTs Muhammadiyah yang menjadi terdaftar dengan NSM:21218020613 yang disahkan departemen dengan no SK:D/Wh/MTs/323/2001 kemudian pada tanggal 21 November 2001 MTs Muhammadiyah Metro mendapat sertifikat disamakan oleh departemen agama provinsi Lampung dengan NSM:212/80206.212.

Dalam perkembangannya MTs Muhammadiyah tentu mengalami beberapa fase, mulai fase perkembangan, puncak kejayaan dan masa penurunan. Dari awal dibentuknya MTs Muhammadiyah belum terdapat susunan administratif seperti pendataan jumlah siswa, dokumen tentang prestasi yang telah diraih oleh peserta didik hal tersebut menjadi salah satu penyebab MTs Muhammadiyah hampir mengalami hal yang sama dengan SMP 2 Muhammadiyah yaitu setelah mengalami kemunduran MTs Muhammadiyah hampir di tutup.

Kemudian melihat fenomena tersebut PCM Muhammadiyah Metro Pusat khususnya majelis Dikdasmen mengadakan suatu rapat dalam upaya untuk

mempertahankan MTs Muhammadiyah. Dari hasil rapat tersebut kemudian diangkatlah kepala sekolah baru yaitu Bapak Busro, S.Ag pada tahun 2018, hal ini dilakukan untuk upaya meningkatkan eksistensinya MTs Muhammadiyah berkerja sama dengan KMT Immatulbilad Aisiyah yang berlokasi di Metro Utara. Dengan jumlah siswa pertamanya yaitu sejumlah 10 siswa.

Seperti yang telah di ungkapkan oleh Bapak Busro,S.Ag. (kepala sekolah periode 2018 hingga saat ini) menerangkan bahwa:

Dari awal MTs Muhammadiyah berdiri dan disahkan hingga saat ini di MTs Muhammadiyah Metro Pusat belum terdapat Renstra (susunan strategi sekolah jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang). Sehingga beliau menjelaskan bahwa untuk dapat melahirkan citra yang bagus di MTs Muhammadiyah Metro Pusat di perlukan perjuangan yang tidak mudah. Harus ada susunan administrasi yang jelas dan komitmen yang kuat dari para tenaga pendidik dan kependidikan.

Dari keterangan diatas dapat dijelaskan bahwa di MTs Muhammadiyah pada perkembangannya diperlukan adanya pembenahan-pembenahan yaitu mulai dengan pembenahan sistem administrasi dan sistem manajemennya. Pembenahan bisa di mulai dari internalnya terlebih dahulu kemudian dilanjutkan pembenahan eksternalnya. Upaya yang dilakukan untuk menjaga eksistensi MTs Muhammadiyah yaitu pada tahun 2017 sepakat untuk mengadakan acara gebyar MTs Muhammadiyah tujuan utama acara ini adalah untuk menarik simpati masyarakat luar agar berminat bersekolah di MTs Muhammadiyah.

a. Visi MTs Muhammadiyah Metro

1. Visi MTs Muhammadiyah Metro

Menjadi lembaga pendidikan yang unggul, kreatif yang berakhlak mulia, cerdas dan terampil. Indikator visi:

- a. Madrasah bersifat kompetitif dalam event kompetisi Madrasah
- b. Madrasah memiliki kultur dan pembiasaan keislaman
- c. Madrasah mengelola *life skil* sesuai tantangan zaman

2. Misi MTs Muhammadiyah Metro:

- a. Meningkatkan kinerja guru
- b. Meningkatkan penguasaan Imtaq dan Iptek baik secara koqnitif, afektif dan motorik
- c. Melatih dan meningkatkan keterampilan siswa dibidang teknolgi informatika, komputer, olahraga dan Ismuba.
- d. Membudayakan prinsip-prinsip Islami.

b. Progam unggulan MTs Muhammadiyah Metro Pusat

MTs Muhammadiyah Metro memiliki beberapa program yang antara lain:

1. Tahfiz Qur'an setiap pagi sebelum memulai pelajaran
2. Lulusan minimal hafal 5 juz
3. Pembiasaan sholat dhuha
4. Outbound
5. Pesantren ramadhan
6. Outdoor activity
7. Ekstrakurikuler
8. Pembinaan olimpiade MIPA

MTs Muhammadiyah Metro adalah madrasah yang sangat menjunjung tinggi visinya yaitu melahirkan siswa-siswa yang unggul, bakat dan minat siswanya sangat diperhatikan agar potensinya dapat dimaksimalkan. Oleh karena itu, penerimaan peserta didik baru di MTs Muhammadiyah Metro Pusat dibedakan menjadi dua jalur yaitu jalur prestasi dan jalur reguler.

MTs Muhammadiyah Metro juga menyediakan beberapa kegiatan ekstrakurikuler yaitu Hizbul Wathan, tapak suci, futsal, paskibra, murotal, english club, bulu tangkis, IT grup, dan tari.

Berkaitan dengan sistem rekrutmen, MTs Muhammadiyah Metro mengharuskan semua guru berasal dari lulusan S1 dan memiliki kompetensi yang sesuai bidang studi. Selain itu, untuk meningkatkan kompetensi guru, sekolah sering mengikutsertakan program diklat untuk guru-guru. (Hasil wawancara dengan kepala sekolah MTs Muhammadiyah Metro, Busro, 30 Juni 2020).

MTs Muhammadiyah Metro sudah memiliki struktur organisasi yang jelas dan terarah. Masing-masing unsur organisasi memiliki *job description* masing-masing yang detail dan sesuai dengan kompetensi yang mereka miliki. *Job description* yang sudah ditetapkan tersebut merupakan salah satu upaya MTs Muhammadiyah Metro mewujudkan misinya yaitu meningkatkan kinerja guru dan karyawan.

c. Keadaan guru, siswa dan karyawan

1. Keadaan guru

Guru adalah orang yang mengemban tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. MTs Muhammadiyah Metro memiliki sedikit guru mata pelajaran, masing-masing bidang studi mayoritas hanya

diampu oleh satu orang guru. Namun hal ini tidak mempengaruhi kelancaran proses belajar-mengajar siswa.

Tabel 7. Data Guru dan Staf MTs Muhammadiyah Metro

Guru/staf	Jumlah	Keterangan
Guru tetap (PNS/ Yayasan)	19	Honoror
Guru PNS (DPK)	4	PNS
Staf Tata Usaha	4	Honoror
Petugas Kebersihan	1	Honoror

Dari informasi diatas dapat diketahui bahwa MTs Muhammadiyah Metro memiliki jumlah keseluruhan tenaga pendidik dan kependidikan yaitu 28 guru. Dalam kegiatan belajar mengajarnya, guru mengadakan beberapa bentuk pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran melalui penilaian afektif, kognitif dan psikomotorik. Dengan sistem pembelajaran sebagai berikut:

1. Sistem regular

Sistem pembelajaran merupakan sistem pembelajaran full mata pelajaran umum madrasah
2. Sistem regular dan pondok

Pada sistem ini materi pembelajaran berbanding 50:50 yaitu mata pelajaran umum dilakukan dari oagi sampai siang hari dan pembelajarab pondok dilakukan pada malam harinya, pembelajaran ini sangat cocok untuk siswa/siswi yang berdomisili jauh dari MTs Muhammadiyah Metro.
3. Sistem pondok tahfidz

Merupakan sistem pembelajaran yang mengedepankan 90% hafalan Al-Quran dan 10% mata pelajaran umum.
- d. Keadaan siswa

Siswa atau peserta didik merupakan anak atau remaja yang sedang berada dalam pembinaan dan asuhan seseorang atau guru. Siswa MTs Muhammadiyah berasal dari luar Metro dan berdomisili di Metro.

Tabel 8. Data siswa-siswi MTs Muhammadiyah Metro

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa		Jumlah Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	2006	82	101	183
2	2007	82	101	180
3	2008	86	104	190
4	2009	88	107	195
5	2010	136	149	285
6	2011	105	120	225
7	2012	139	148	287
8	2013	142	176	318
9	2014	124	167	291
10	2015	109	122	231
11	2016	92	102	194
12	2017	85	102	204
13	2018	117	164	299
14	2019	142	199	341

e. Periodesasi MTs Muhammadiyah Metro

Sejak berdirinya MTs Muhammadiyah Metro sampai sekarang telah mengalami 4 kali pergantian kepemimpinan sekolah antara lain:

1. M.Daud Sidiq, BA., masa jabatan periode 1979-1985
2. Rinto Anwar., masa jabatan periode 1985
3. Surahyo, S.Ag. masa jabatab periode 2001
4. Sugiman, BA., masa jabatan periode 2001-2004
5. Sukardi, S.Sos.I., masa jabatan periode 2004-2012
6. Andi Kurniawan,S.Pd., masa jabatan periode 2012-2014
7. Sukardi, S.Sos.I. masa jabatan periode 2014-2016
8. Dra.Rahma Mustikkawati. Masa jabatan periode 2016-2018
9. Busro, S.Ag., masa jabatan periode 2018 s/d sekarang

Semenjak beberapa periode kepemimpinan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Pusat dan seiring dengan pergantian kepala sekolah MTs Muhammadiyah Metro Pusat, maka telah dimulai peningkatan kualitas bangunan, ruang belajar dan kantor dengan pembangunan secara bertahap. Dari tahun 2006-2019 bangunan MTs Muhammadiyah memiliki bangunan 3 lantai. Dengan

fasilitas ruang perpustakaan, laboratorium, LCD pembelajaran, tempat beribadah, wifi zone, lapangan olahraga, alat praktek perawatan zenazah dan koperasi sekolah.

Selain itu, dalam perkembangannya MTs Muhammadiyah Metro ini memiliki beberapa kendala yang sulit dihindari, seperti banyaknya pilihan lembaga pendidikan formal lain disekitar lokasi madrasah sehingga minat peserta didik untuk menempuh jenjang pendidikan di madrasah kurang, selain itu sumber daya manusia yang kurang sehingga terdapat guru mengampu lebih dari satu mata pelajaran. Hingga tahun 2019, MTs Muhammadiyah Metro terus melakukan pengembangan bertahap dengan membutuhkan waktu yang cukup lama. MTs Muhammadiyah Metro terus melaksanakan evaluasi diri sekolah. Dalam perjalanan kegiatan ini banyak sekali temuan-temuan penting yang arahnya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

3. MA Muhammadiyah Metro Pusat

Berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro pada mulanya tidak lepas adanya Pendidikan Guru Agama(PGA) selama 6 (enam) tahun yang telah ada jauh sebelum tahun 1982. Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro pada dasarnya merupakan lembaga pendidikan Islam alih fungsi dari Pendidikan Guru Agama Islam (PGA) 6 tahun yang kemudian resmi berdiri sejak 1 Juli 1982 dengan pengesahan dari Departemen Agama Provinsi Lampung No.15/MA/84 tanggal 25 April 1984.

Proses pengalih fungsian dari PGA 6 tahun menjadi lembaga pendidikan Islam dalam hal ini Madrasah Aliyah, telah dipertegas kembali dengan diterbitkannya Keputusan Departemen Agama RI No.64 tahun 1990 tanggal 25 April 1990 dan No.42 tahun 1992 tanggal 27 Januari tentang alih fungsi Pendidikan Guru Agama Islam menjadi Madrasah Aliyah.

Madrasah Aliyah Muhammadiyah sejak awal berdirinya terus berkomitmen menyelenggarakan Pendidikan dan Pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam dengan tetap mengacu pada sistem pendidikan nasional yang ada pada saat itu. Seiring berjalannya waktu dan berubahnya zaman, Madrasah Aliyah harus pula mengikuti tuntutan dan perkembangan zaman, maka status Madrasah Aliyah harus pula di setarakan dengan sekolah di bawah naungan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Maka dengan dikeluarkannya UU RI NO.2 Tahun 1999 tentang sistem Pendidikan Nasional dan PP No.28 Tahun 1998 tentang sekolah umum dalam pasal 1 pasal ayat 6 disebutkan bahwa Madrasah Aliyah adalah sama dengan SMU yang berciri khas agama Islam yang diselenggarakan oleh Departemen agama.

Sebagai lembaga pendidikan Islam setingkat SMA, maka Madrasah Aliyah sudah barang tentu punya andil dan hak yang sama dalam meningkatkan mutu dan layanan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam yang sudah pasti lulusannya diakui oleh negara. Disamping itu pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membangun generasi bangsa yang berbudi, sopan santun dan berkarakter akhlak mulia. Maka Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro tetap berkomitmen membekali calon lulusannya cakap dalam segala keilmuannya, cerdas, dalam segi Intelektual, Spritual, dan santun dalam budi pekerti.

Sejak awal berdirinya MA Muhammadiyah Metro, Pondok Darul Arqom adalah bagian dari MA Muhammadiyah Metro, sehingga siswa MA Muhammadiyah Metro adalah santri di pondok Darul Arqom. Dengan demikian lulusan MA Muhammadiyah Metro adalah lulusan Pondok Darul Arqom. MA Muhammadiyah Metro dan Pondok Darul Arqom telah melahirkan lulusan-lulusan yang mampu mengabdikan dan mengembangkan keilmuannya di masyarakat sesuai bidangnya. Ada yang menjadi kader dakwah, kader umat dan bangsa serta kader persyarikatan.

Seiring berjalannya waktu, khususnya akhir tahun pelajaran 2004-2005 Pondok Darul Arqom sempat mengalami kefakuman bahkan sempat dikatakan tinggal nama. Santri yang tersisa saat itu tinggal satu orang, setelah itu sudah tidak ada lagi. Baru kemudian pada tahun 2008 Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro yang pada saat itu di nahkodai oleh bapak Hi Sugeng Siswoyo, M.Pd sebagai kepala Madrasah, mencoba mengangkat kembali peran pondok Darul Arqom dalam memperkuat MA Muhammadiyah Metro khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam dan kemudian pada tahun 2011 upaya menghidupkan kembali pondok Darul Arqom dilanjutkan kembali oleh bapak Mustoto, M.Pd.I yang saat itu sebagai mudir sekaligus kepala MA Muhammadiyah Metro.

Jerih payah menghidupkan kembali pondok Darul Arqom, sedikit demi sedikit membuahkan hasil. Hasilnya pada periode awal bapak Hi.Sugeng Siswoyo, M.Pd. Madrasah Aliyah Muhammadiyah Metro menerima siswa baru

dan santri baru khusus putra di pondok pesantren Darul Arqom yang saat itu masih dititipkan di Ma'had Aly. Baru kemudian pada tahun kedua kepemimpinan bapak Hi. Sugeng Siswoyo, M.Pd. asrama putra pondok pesantren Darul Arqom di pindahkan di bangunan lama Asrama Putri Ponpes Imadul Bilad jalan Imam Bonjol 22 Hadimulyo Metro dengan status dipinjamkan oleh UM Metro yang saat itu menjadi pemilik baru.

Pada periode kepemimpinan bapak Mustoto, M.Pd.I saat itu sebagai kepala MA Muhammadiyah Metro, pondok pesantren Darul Arqom yang berlokasi di jalan Raden Imba Kusuma Imopuro Metro dengan status menyewa selama kurang lebih 4 tahunan. Kemudian saat ini telah menempati gedung baru di jalan KH.Ahmad Dahlan 01 Imopuro Metro yang semula gedung Ma'had Aly Muhammadiyah Metro.

Dengan hadirnya pondok pesantren Darul Arqom menjadi ciri khas tersendiri, simbol tersendiri bagi MA Muhammadiyah Metro yang kemudian menjadi daya tarik para orang tua/wali murid untuk meyekolahkan putra-putri di MA Muhammadiyah Metro sekaligus di pondokkan. Dengan harapan tentunya ada keseimbangan antara pengetahuan umum dan pengetahuan agama berbasis pondok. Dan terbukti sejak hadirnya kembali pondok pesantren Darul Arqom, siswa MA Muhammadiyah Metro mengalami peningkatan. Bahkan saat ini pada tahun ajaran 2015/2016 siswa baru MA Muhammadiyah Metro sebagian besar adalah santri pondok Darul Arqom. Dengan kata lain, Madrasah Aliyah kemampuan di bidang tahfidz, ilmu fiqih, baca kitab dan menjadi mubaligh.

Pada periode 2006-2019 merupakan masa perkembangan bagi MA Muhammadiyah Metro karena pada masa ini para tenaga pendidik dan kependidikan terus melakukan upaya-upaya dilakukan dengan melakukan berbagai usaha antara lain pengembangan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana dan prasarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan bahan ajar serta berbagai pelatihan bagi guru yang tujuannya untuk meningkatkan mutu pendidikan MA Muhammadiyah Metro. Upaya tersebut dilakukan dengan adanya program unggulan dan pembaharuan-pembaharuan yang telah di rumuskan yaitu diwujudkan dalam bentuk pengembangan bakat, minat, dan potensi siswa(BMP). Pada program unggulan ini siswa dilatih dan didampingi secara intensif. Selain program BMP terdapat juga program pengembangan diri siswa, tujuan adalah untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat,dan minat setiap peserta

didik sesuai dengan kondisi sekolah. Melalui beberapa program inilah maka kualitas dari peserta didik akan terus meningkat dan tentu membawa dampak juga bagi mutu pendidikan di MA Muhammadiyah Metro.

A. Visi, Misi dan Tujuan MA Muhammadiyah Metro

1. VISI

Terwujudnya lulusan yang Agamis, Cerdas, dan Berbudi Luhur”

2. MISI

- a. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran berbasis nilai-nilai Islam;
- b. Menyiapkan tamatan yang cerdas dan disiplin dalam keilmuannya serta mampu bersaing dalam era modern sesuai dengan perkembangan zaman;
- c. Menyiapkan tamatan agar memiliki kepribadian yang luhur dan berjiwa besar
- d. Menyiapkan tamatan yang disiplin dalam ibadah dan disiplin dalam belajar
- e. Menjadikan MAM Metro sebagai pusat pendidikan dan pembelajaran berbasis nilai-nilai islam;
- f. Meningkatkan manajemen mutu dan pelayanan pendidikan sesuai perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

B. Keadaan guru dan siswa

a. Tenaga pendidik

Tenaga pendidikan merupakan seseorang guru yang memiliki tugas untuk mendidik dan membimbing peserta didik, baik dari segi psikomotoriknya, psikologisnya serta afektifnya.

Tabel 9. Data guru MA Muhammadiyah Metro

Guru/staf	Jumlah	Keterangan
Megister PAI	2	Guru Mapel
Megister Pendidikan bahasa Indonesia	1	Guru Mapel
Sarjana S1 sesuai bidang yang diampu	19	Guru Mapel

b. Jumlah siswa-siswi MA Muhammadiyah Metro

Tabel 10.Data jumlah siswa-siswa Ma Muhammadiyah Metro

No	Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa		Jumlah Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	2006	36	49	85
2	2007	37	50	87
3	2008	34	54	88
4	2009	43	48	91
5	2010	45	53	98
6	2011	49	52	101
7	2012	50	56	106
8	2013	58	63	121
9	2014	49	62	111
10	2015	52	57	109
11	2016	46	55	101
12	2017	50	62	112
13	2018	53	81	134
14	2019	58	89	147

Aspek kuantitas berkaitan dengan angka ataupun jumlah baik itu dari segi jumlah siswa atau peningkatan jumlah sarana dan prasarana sekolah. Di MA Muhammadiyah Metro dari segi jumlah tenaga pendidik dan jumlah siswa terjadi keseimbangan dimana jumlah guru tidak kurang dan melebihi kapasitas dari jumlah siswa yang ada, sehingga pembelajaran dapat berjalan secara efektif dan guru dapat mendampingi siswa secara intensif.

Dari jumlah sarana dan prasarana MA Muhammadiyah setiap tahunnya mengalami peningkatan hal ini terlihat dari bertambahnya jumlah program kegiatan internal dan eksternal sekolah dari situ dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah mampu menyediakan penunjang berupa sarana dan prasarana untuk menjalankan kegiatan/program tersebut yang dilaksanakan oleh guru dan siswa MA Muhammadiyah Metro.

4. SMA Muhammadiyah 2 Metro

Berdasarkan data yang diperoleh dari sekolah SMA Muhammadiyah 2 Metro berdiri pada tanggal 1 Juli 1983 yang pada awalnya merupakan

Laboratorium STKIP Muhammadiyah Metro. Sejak kelahirannya status SMA Muhammadiyah 2 Metro terdaftar pada Muhammadiyah Majelis Pendidikan Pengajaran dan Kebudayaan Nomor>4070/II/LP-83/ 1983 tertanggal 22 Desember 1983. Saat ini SMA Muhammadiyah 2 Metro letaknya berada ditengah pusat kota Metro.

Bersama berjalannya waktu dan proses yang panjang SMA Muhammadiyah 2 Metro mampu mewujudkan dirinya sebagai sekolah yang diminati pelajar Metro dan sekitarnya. Masa-masa sulit akrab dalam perjalanannya. Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya bahwa pada awal berdirinya, SMA Muhammadiyah 2 Metro belum memiliki gedung sendiri, dan gedung sebagai sarana belajar mengajar pada saat itu masih berupa laboratorium STKIP Muhammadiyah Metro.

Keluarga besar SMA dan Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Pusat menyadari bahwa tanggung jawab tersebut bagaimanapun beratnya harus dilakukan, maka secara bertahap mengusahakan pendirian kompleks SMA Muhammadiyah 2 Metro. Setelah hadir ditengah-tengah masyarakat dengan segala kemandiriannya, maka SMA Muhammadiyah 2 Metro mulai beranjak membangun prestasi. Berbagai perbaikan terus dilakukan demi tercapainya tujuan pendidikan Muhammadiyah. Adapun urutan status sekolah sebagai pengakuan dari pemerintah dari awal hingga kini berdasarkan hasil akreditasi sekolah swasta yang dilaksanakan oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan status SMA Muhammadiyah 2 Metro pada tahun berikutnya adalah:

1. Mulai tanggal 1 Februari 1989 berstatus DIAKUI dengan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Mengah Nomor: 011/C/Kep/I/1989.
2. Mulai tanggal 31 Desember 1991 berstatus DIAKUI dengan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Mengah Nomor: 476/C/Kep/I/1991.
3. Mulai tanggal 12 Desember 2000 berstatus DIAKUI dengan Keputusan dari Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Propinsi Lampung Nomor: 37044/112.A/Kep/2000.
4. Mulai tanggal 11 Agustus 2005 memperoleh peringkat B dengan Keputusan Sidang BAS Provinsi Lampung dari Badan Akreditasi Sekolah Nasional Nomor: Ma.000768.

5. Badan Akreditasi Nasional Sekolah menetapkan SMA Muhammadiyah 2 Metro memperoleh peringkat B mulai tanggal 14 Desember 2007 sampai 2012 dengan Nomor: Ma.002508.

Peningkatan status bukan tujuan final bagi sekolah-sekolah Muhammadiyah, tapi lebih merupakan sarana koreksi diri dalam peningkatan prestasi baik pengelolaan, penyelenggaraan, dan operasional. Peningkatan status ini merupakan kerja keras dan kerja sama antara majelis Dikdasmen PCM Metro Pusat, Dikdasmen PDM kota Metro, guru dan karyawan SMA Muhammadiyah 2 Metro, komite sekolah dan berbagai instansi terkait.

a. Visi dan Misi Sekolah

1. Visi Sekolah

“Terwujudnya sekolah Islami yang tertib dan disiplin, memiliki prestasi berdasarkan keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT.”

2. Misi Sekolah

1. Meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap Allah SWT, sehingga siswa mampu mengamalkan ajaran agama Islam secara tertib dan disiplin.
2. Meningkatkan pelaksanaan KBM berjalan secara efektif dan inovatif.
3. Menumbuhkan semangat belajar secara intensif kepada seluruh siswa.
4. Meningkatkan pemantapan pelaksanaan Wawasan Wiyata Mandala dan Ketahanan Sekolah.
5. Mengadakan bimbingan dan pelatihan komputer.
6. Mengadakan bimbingan dan pelatihan Olahraga.
7. Memberdayakan segala potensi sekolah.
8. Meningkatkan dan melengkapi sarana dan prasarana belajar.
9. Rekrutmen tenaga edukatif/non edukatif yang handal.
10. Mengadakan aksi sosial secara aktif

b. Jumlah guru dan siswa SMA Muhammadiyah 2 Metro

Tabel 11. Data jumlah siswa-siswi SMA Muhammadiyah 2 Metro

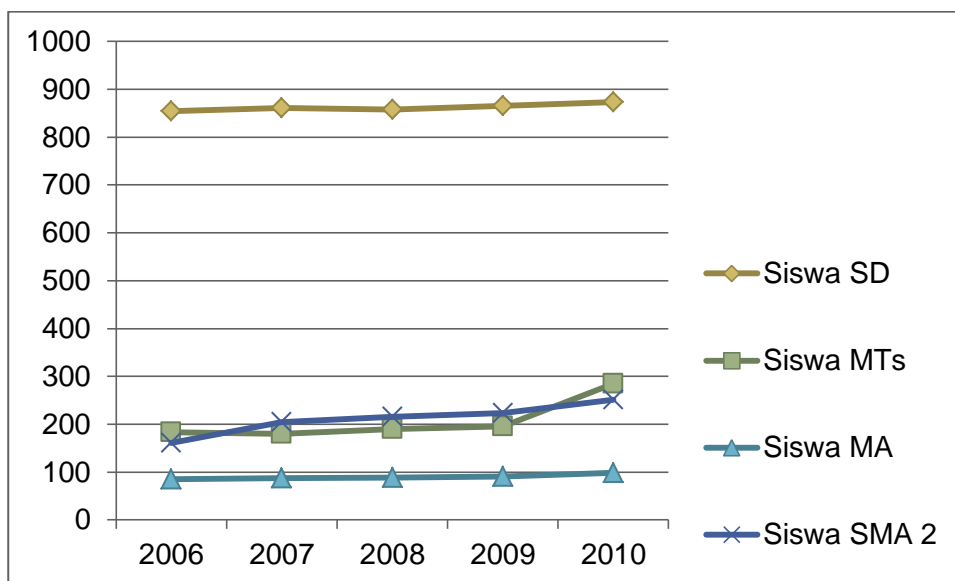
No	Tahun Pelajaran	JUMLAH SISWA		Jumlah Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	2006	74	87	161
2	2007	81	123	204
3	2008	74	141	215
4	2009	77	146	223
5	2010	79	172	251
6	2011	87	164	251
7	2012	74	136	210
8	2013	61	104	165
9	2014	65	119	182
10	2015	67	127	194
11	2016	70	121	191
12	2017	55	121	176
13	2018	49	102	151
14	2019	136	111	247

Tabel 12. Daftar guru dan staf SMA Muhammadiyah 2 Metro

Guru/staf	Jumlah
Guru PNS	11
Guru Bantu	-
Guru Honorer	16
Guru tetap yayasan	1

B. Perkembangan Dakwah Pendidikan Tahun 2006-2010

Perkembangan dakwah dalam bidang pendidikan dilihat dari segi jumlah siswa dapat dilihat berdasarkan grafik berikut:



Grafik 1.1
Perkembangan Dakwah Pendidikan Tahun 2006-2010

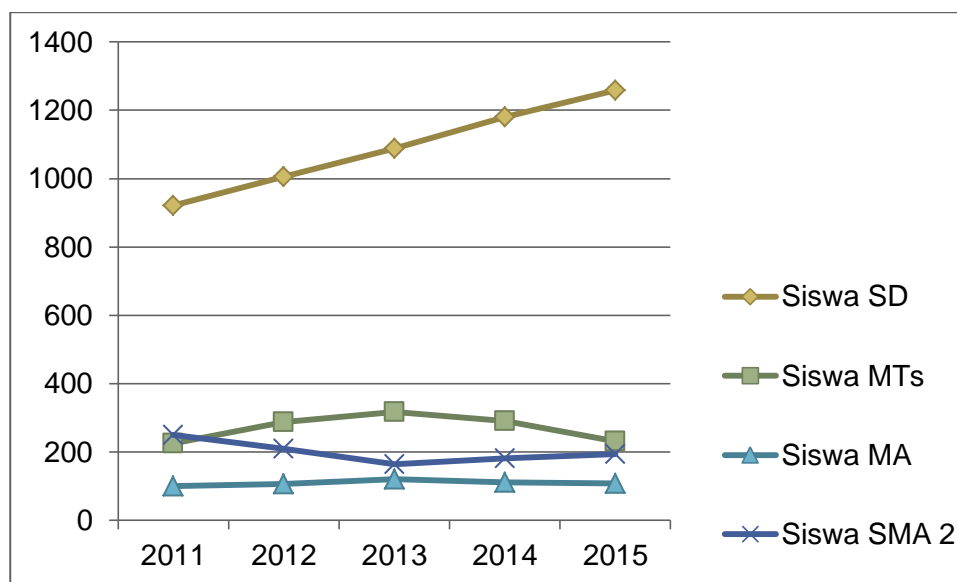
Dari paparan grafik tersebut dapat dijelaskan bahwa terdapat 4 sekolah setiap sekolah mengalami kenaikan dan penurunan. Dimulai dari tingkat Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat dari grafik tersebut menunjukkan bahwa siswa Sekolah Dasar mengalami kenaikan bertahap setiap tahunnya. Kenaikan jumlah siswa ini sejalan dengan kepercayaan masyarakat terhadap pelayanan yang ada di Sekolah Dasar Muhammadiyah Metro Pusat. Kemudian seiring dengan bertambahnya jumlah siswa yang semakin meningkat, maka kebutuhan akan sarana dan prasarana belajar siswa bertambah. Penambahan ruang belajar dilakukan bertahap dari tahun ketahun hingga memiliki 35 ruang belajar, masih double ship untuk kelas 1 dan kelas 2.

Pada periode sebelumnya MTs Muhammadiyah Metro hampir mengalami nasib yang sama dengan SMP Muhammadiyah 2 Metro yang resmi ditutup secara operasional. Hal ini terjadi karena sistem administrasi yang kurang dari pihak sekolah, kemudian untuk perkembangan selanjutnya yaitu tingkatan MTs dan MA Muhammadiyah serta SMA Muhammadiyah 2 Muhammadiyah Metro pada tahun 2006-2010 mengalami peningkatan. Dapat dikatakan pada periode ini untuk tingkatan SMA dan MA mengalami peningkatan namun tidak begitu banyak, hal ini karena banyaknya sekolah-sekolah mengengah ke atas yang ada di sekitar kompleks Muhammadiyah Metro Pusat terutama sekolah negeri dan

kejuruan. Namun meski demikian prestasi-prestasi baik akademik dan non akademik tetap didapat oleh sekolah SMA dan MA Muhammadiyah Metro Pusat. Karena para guru tetap mengupayakan untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah Muhammadiyah Metro Pusat.

C. Perkembangan Dakwah Pendidikan Tahun 2011-2015

Perkembangan dakwah pendidikan Muhammadiyah Metro Pusat dari segi jumlah siswa dapat dilihat berdasarkan penjelasan grafik berikut ini:



Grafik 2.2
Perkembangan Dakwah Pendidikan Tahun 2011-2015

Berdasarkan grafik 2.2 maka dapat dijelaskan bahwa perkembangan dakwah pendidikan di sekolah Muhammadiyah Metro Pusat dimulai dari SD Muhammadiyah Metro Pusat pada tahun 2011-2015 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Kemudian karena tingginya animo masyarakat menyekolahkan anak di SD Muhammadiyah Metro Pusat maka hal ini berpengaruh pada daya tampung ruang belajar. Setelah melalui proses diskusi panjang dan mendalam ditingkat pimpinan, maka menjelang awal tahun pelajaran bulan Juni 2010, setelah rapat bersama antara kepala sekolah yang menghadirkan komite sekolah, Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Pusat, Pimpinan Daerah Muhammadiyah kota Metro dan tim ahli Prof.Dr.Marzuki Noor, menghasilkan keputusan besar menambah jumlah siswa dari 144 menjadi 244, dimana sebelum tahun 2011, siswa baru yang diterima 144 dari rata-rata pendaftar 290

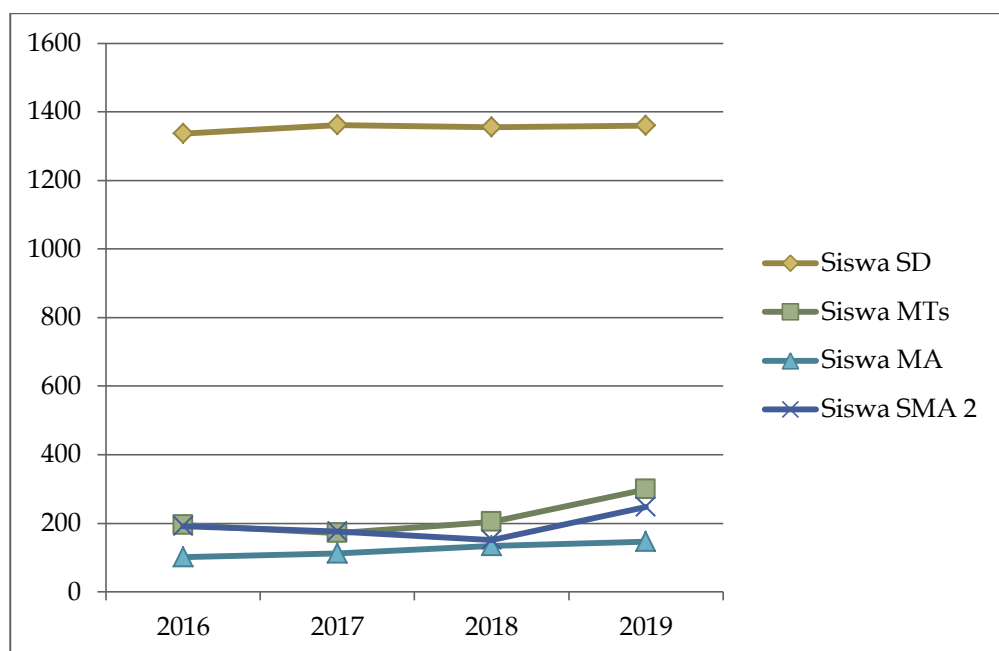
sampai 300 anak. Dan kemudian pada tahun 2012 membeli lahan baru untuk mengembangkan amal usaha Muhammadiyah dengan mendirikan kampus 2 SD Muhammadiyah Metro Pusat.

Untuk tingkat MTs Muhammadiyah Metro dari tahun 2011-2013 mengalami kenaikan, dan pada tahun 2014-2015 mengalami sedikit penurunan hal ini karena menurunnya minat masyarakat untuk menyekolahkan anak di MTs Muhammadiyah Metro. Selain itu juga penurunan ini terjadi karena pada periode ini kepala sekolah MTs Muhammadiyah mengalami sakit-sakitan sehingga kurang optimal dalam menjalankan tugasnya.

Kemudian untuk perkembangan sekolah tingkat menengah yaitu MA Muhammadiyah Metro dan SMA Muhammadiyah 2 Metro pada tahun 2011-2012 mengalami kenaikan. Kemudian pada tahun 2013 MA Muhammadiyah Metro mengalami kenaikan yang tidak cukup signifikan. Pada tahun 2014-2015 untuk MA Muhammadiyah dan SMA Muhammadiyah 2 Metro berada pada posisi yang stagnan yaitu tidak naik dan tidak turun.

D. Perkembangan Dakwah Pendidikan Tahun 2016-2019

Perkembangan dakwah pendidikan Muhammadiyah Metro Pusat dari segi jumlah siswa dapat dilihat berdasarkan grafik berikut:



Perkembangan Grafik 2.3
Perkembangan Dakwah Pendidikan Tahun 2016-2019

Dari grafik 2.3 maka dapat dijelaskan bahwa perkembangan pendidikan Muhammadiyah Metro Pusat dimulai dari SD Muhammadiyah Metro Pusat pada tahun 2016-2017 mengalami sedikit kenaikan, kemudian pada tahun 2018-2019 mengalami kenaikan, tetapi kenaikan jumlah siswa SD Muhammadiyah lebih banyak pada 2 tahun sebelumnya. Hal ini karena SD Muhammadiyah Pusat membatasi jumlah penerimaan siswa baru. Pada periode ini sekolah berfokus pada penguatan akademik dan prestasi, serta melanjutkan pembangunan ruang belajar.

Untuk tingkat MTs pada tahun 2016-2019 jumlah siswa terus mengalami peningkatan disetiap tahunnya, dan peningkatan yang cukup banyak terjadi pada tahun 2019. Pada periode ini MTs Muhammadiyah mulai membenahi diri, yaitu dengan adanya pergantian kepala sekolah pada tahun 2017 yaitu bapak Busro, S.Ag. Langkah yang diambil yaitu memulai dengan memperbaiki susunan manajemen administrasi sekolah, menjalin kerja sama dengan KMT Imatul Bilal untuk perekrutan siswa. Hal lain yang perlu diperhatikan untuk meningkatkan kemajuan sekolah adalah dengan memperhatikan kesejahteraan guru, kesejahteraan sekolah dan dari awal dibentuk hingga saat ini MTs Muhammadiyah baru pertama kali mengadakan gebyar MTs pada periode ini dibawah kepemimpinan bapak Busro untuk memperkenalkan kembali MTs Muhammadiyah Metro tujuannya agar menarik minat masyarakat hal ini yang kemudian menunjukkan adanya peningkatan yang cukup berarti.

Kemudian untuk tingkat sekolah menengah yaitu MA dan SMA Muhammadiyah 2 Metro pada tahun 2016-2019 berdasarkan grafik menunjukkan kenaikan pada setiap tahunnya namun tidak begitu signifikan. Hal ini terjadi tentu terdapat faktor intern dan faktor ekstern yang mempengaruhi. Faktor intern yang mempengaruhi kenaikan yaitu pada tahun 2013, bersama MA Muhammadiyah Metro dibawah kepemimpinan ustadz Mustoto, melalui musyawarah bersama maka keputusannya yaitu menghidupkan kembali pondok pesantren Darul Arqom Muhammadiyah yang telah lama ditutup atau tidak ada aktivitas kegiatan pondok. Kemudian pengembangan Darul Arqom terus berlanjut dengan mendapat wakaf tanah bersama rumah untuk pondok putri dari keluarga besar Hj.Zaenab Kazim, yang rencananya akan dibangun 3 lantai untuk pondok darul arqom. Faktor ekstern yang mempengaruhi kenaikan yaitu karena setiap tahunnya baik MA dan SMA terus meningkatkan mutu pendidikan yaitu dengan mengedepankan nilai-nilai islam pada setiap pembelajarannya, hal ini yang

kemudian menjadi daya tarik bagi masyarakat untuk menyekolahkan anak ke sekolah Muhammadiyah Metro Pusat.

Pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran pendukung untuk sekolah-sekolah yang berada dibawah naungan Dikdasmen Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Pusat terus ditingkatan pada periode ini. Secara bertahap pemenuhan sesuai standar pendidikan dipenuhi. Seperti ruang kelas, kamar mandi, ruang perpustakaan, ruang lab komputer, ruang Uks, masjid dan lapangan olah raga.

Untuk mendukung proses pembelajaran bermutu, sekolah-sekolah Muhammadiyah di Metro Pusat berupaya menyiapkan tenaga pendidik dan kependidikan yang sesuai dengan keahlian. Jumlah tenaga pendidik/guru sesuai dengan rasio kebutuhan kelas dan mata pelajaran.

E. Segi Pedagogis

Dengan memahami perkembangan amal usaha Muhammadiyah Metro Pusat dalam bidang pendidikan maka dapat diambil nilai pedagogisnya yaitu:

1. Kerja Keras merupakan suatu sikap yang terealisasi melalui tindakan bersungguh-sungguh dalam mengerjakan suatu hal untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan mampu menghadapi dan menyelesaikan hambatan yang terjadi. Contohnya ditunjukkan oleh para guru dan para pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Pusat dalam rangka memajukan dan mengembangkan sekolah-sekolah Muhammadiyah Metro Pusat hingga saat ini. Sikap kerja keras akan menjadikan kita menjadi manusia pantang menyerah dan bangga akan suatu hal yang mampu dicapai.
2. Mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Contohnya sekolah-sekolah Muhammadiyah Metro menjadi sekolah mandiri meskipun disekelilingnya banyak terdapat sekolah-sekolah negeri dan kejuruan.
3. Tanggung Jawab merupakan suatu sikap serta perilaku seseorang yang dilakukan seseorang atas kepercayaan yang telah diberikan kepadanya serta mampu melaksanakan baik untuk dirinya sendiri, masyarakat, organisasi, lingkungan dan negara dan Allah SWT. Contohnya ditunjukkan

oleh para guru dan pengurus Pimpinan Cabang Muhammadiyah Metro Pusat yang berjuang bersama atas tanggung jawab yang mereka miliki. Mereka memiliki tanggung jawab untuk mengajak pada yang baik dan mencegah pada yang munkar melalui pengajaran-pengajaran di sekolah-sekolah Muhammadiyah . Dengan memiliki sikap tanggung jawab kita akan senantiasa menjalankan amanah baik itu dari Allah sebagai mahluk ciptaan dan kepada sesama manusia dan kepada sesama mahluk dengan ikhlas.